

**SAMBUTAN PEMBUKAAN  
KONFERENSI INTERNASIONAL KETUA MAJELIS  
PERMUSYAWARATAN DAN DEWAN SYURA  
DARI  
NEGARA-NEGARA ISLAM  
BANDUNG, 25 OKTOBER 2022**

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Yang Mulia Ketua Majelis Permusyawaratan  
Rakyat, Bapak Bambang Susatyo,  
Yang Mulia Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan  
Rakyat, Bapak Hidayat Nurwahid,  
Yang Mulia, Ketua Dewan Perwakilan Daerah,  
Bapak La Nyala Mattalitti,  
Yang Mulia, Para Ketua Majelis Permusyawaratan  
Rakyat/Majelis Shura dari Negara-Negara Islam,  
Yang saya hormati, Anggota Delegasi dan Hadirin,**

1. Pertama-tama perkenankan saya menyampaikan puji syukur pada Allah SWT karena atas lindungannya, pada hari ini kita semua dapat berkumpul bersama dalam keadaan sehat walafiat dan selamat meski saat ini kita masih berada di tengah suasana pandemi.

2. Sungguh saya bahagia bisa hadir dalam membuka perhelatan forum yang baik ini dan juga terutama dalam menyambut Yang Mulia, Saudara-saudara kita, para ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat dan Dewan Syura dan delegasi dari Negara-Negara Islam di kota Bandung yang sejuk dan indah ini. Besar harapan saya agar Yang Mulia dan Saudara-Saudara semua dapat menikmati keindahan kota Bandung dan menikmati kunjungan anda ke Indonesia kali ini.

Yang Mulia,

Anggota Delegasi yang saya hormati,

3. Kita saat ini berada dalam kondisi dunia yang dinamis dan menghadapi berbagai tantangan dan dinamika. Saya yakin, kita semua sadar bahwa dunia saat ini masih belum pulih sepenuhnya dari kondisi pandemi COVID-19,

4. yang tidak saja telah menimbulkan korban jiwa yang tidak sedikit di sekitar kita, tetapi juga serta telah berdampak sangat negatif terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di manapun.
  
5. Masyarakat dunia pada saat yang sama juga menghadapi persaingan geopolitik di antara berbagai kekuatan besar dunia. Tidak lupa saya sebutkan kondisi perubahan iklim ekstrim yang berpotensi mengancam kehidupan kita sebagai umat manusia. Dengan berbagai tantangan tersebut, kita juga bahkan mengalami konflik militer terbuka di Ukraina yang menimbulkan korban jiwa dan kerusakan yang tidak sedikit, serta menimbulkan dampak disruptif bagi rantai global atas energi dan bahan pangan. Kondisi ini tentunya akan semakin memberatkan prospek pemulihan ekonomi yang positif pasca pandemi.

Yang Mulia,

Anggota Delegasi yang saya hormati,

6. Dalam menghadapi berbagai tantangan global terutama menghadapi pandemi dan pemulihan ekonomi, Pemerintah Republik Indonesia, telah menetapkan prioritas mengintegrasikan penanganan pandemi dengan pemulihan ekonomi, dengan fokus pada penanganan kasus, pemberian vaksin, dan terjaminnya lapangan kerja bagi masyarakat.
  
7. Sejak terjadinya pandemi hingga kini, upaya Pemerintah Republik Indonesia telah terbukti efektif, dengan terus menurunnya kasus Covid di Indonesia saat ini. Selain itu, pertumbuhan ekonomi secara bertahap terus tumbuh positif yaitu pada kisaran lima persen (5%) sampai lima koma empat persen (5,4%) pada tahun 2021 dan pada triwulan kedua tahun 2022.

8. Namun kami sangat sadari, bahwa sebagaimana negara-negara lainnya di dunia, Indonesia tidak dapat hidup dan menyelesaikan berbagai masalah sendiri. Apalagi dalam konteks tantangan global yang beragam, diperlukan kerjasama yang seerat-eratnya dengan semua negara mitra, termasuk tentunya dengan di negara-negara Islam dan mayoritas berpenduduk Muslim di dunia.
  
9. Indonesia dalam hal ini telah berupaya memberikan kontribusi pada penyelesaian konflik militer di Ukraina antara lain melalui kunjungan Presiden Republik Indonesia ke Ukraina dan Rusia beberapa waktu lalu. Kepada kedua pemimpin negara yang berseteru tersebut, Presiden Joko Widodo menyampaikan pesan kekhawatiran masyarakat dunia atas konflik militer yang berkelanjutan dan dampaknya bagi suplai pangan dan energi global.

Yang Mulia,

Anggota Delegasi yang saya hormati,

10. Indonesia pada tahun ini tengah menjadi Presidensi G-20 dan telah mengangkat seruan semangat pulih bersama dengan tema "*Recover Together, Recover Stronger*". Tema ini diangkat dengan menimbang situasi global seperti yang saya singgung sebelumnya, masih dalam tekanan akibat pandemi COVID-19, sehingga memerlukan upaya bersama, yang kolaboratif dan inklusif, dalam mencari jalan keluar atau solusi pemulihan dunia.
  
11. Secara konkret, perlu upaya mendorong masyarakat dunia agar dapat menanggapi secara efektif berbagai tantangan global seperti rivalitas geopolitis, kesenjangan ekonomi yang semakin lebar, akses vaksin yang belum merata, perubahan iklim dan lain-lainnya.

12. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, Presidensi Indonesia terutama difokuskan pada tiga sektor prioritas yang dinilai menjadi kunci bagi pemulihan yang kuat dan berkelanjutan, yaitu 1) Penguatan arsitektur kesehatan global, 2) Transformasi digital, dan 3) Transisi energi.
  
13. Dengan semangat inklusivitas ini dan dalam kaitan Presidensi Indonesia pada forum G-20, kami menyambut baik setiap kegiatan untuk tukar pikiran dan kolaboratif yang melibatkan semua mitra kerja dimanapun, termasuk tentunya pertemuan yang baik ini.
  
14. Pertemuan ini tentu diharapkan dapat berkontribusi, terutama mengingat peran dan posisi Saudara-Saudara sebagai anggota Parlemen atau MPR, tentunya dapat memberikan pemikiran atas solusi berbagai tantangan yang kita hadapi di negara kita masing-masing.

15. Tentunya kita menyadari bahwa setiap persoalan di suatu negara dapat berimbas ke negara lain. Untuk itu perlu penguatan kerja sama yang melibatkan semua pihak dan semua unsur, termasuk Parlemen. Dalam hal ini, kami melihat peran penting Parlemen, sebagai mitra penting Pemerintah dalam memperkuat upaya menghadapi tantangan global. Tentu harus dilakukan secara efektif dan efisien.
  
16. Dengan demikian, sungguh besar harapan saya agar pertemuan antara Majelis Permusyawaratan Rakyat dan Dewan Syura dari negara-negara Islam ini akan dapat menjadi wadah diskusi yang bersifat positif dengan pendekatan yang sinergis, terbuka dan inklusif bagi pembahasan dalam mencari solusi atas berbagai tantangan global yang kita hadapi bersama.

Yang Mulia,

Anggota Delegasi yang saya hormati,

17. Akhir kata, kembali saya berharap agar pembahasan di pertemuan ini dapat berjalan baik dan mencapai hasil yang bermanfaat bagi umat manusia. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kesejahteraan, berkah dan lindungan-Nya pada kita semua. Amin.

(Doa Penutup)

Wa Assalamu Alaikum Wa-rahmatullahi Wabarokatuh